

HUBUNGAN PEMAHAMAN POTENSI DIRI MELALUI PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMA PASUNDAN 4 KOTA BANDUNG

Ananda Aprilia¹, Aulia Nabilah², Hawa Maulida Lutfi³, Hilmiyani Bestari⁴, Jasmine
Julia Athir⁵, Yoga Firmansyah⁶

nanadaapril246@student.upi.edu¹, aulianabilah62@student.upi.edu²,
hawamaulida14@student.upi.edu³, hilmiyanibestari@student.upi.edu⁴,
jasminejulia23@student.upi.edu⁵, yogafirmansyah@student.upi.edu⁶

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman potensi diri melalui pendekatan Trait and Factor dengan pengambilan keputusan karier siswa SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa kelas X dan XI yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan skala Likert empat poin serta wawancara semi terstruktur dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai data pendukung. Instrumen penelitian terdiri atas 25 butir pernyataan yang mengukur variabel pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi, sedangkan data wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier yang cukup baik. Selain itu, ditemukan adanya hubungan positif antara pemahaman potensi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap potensi dirinya, semakin baik pula kemampuan pengambilan keputusan karier yang dimiliki. Pendekatan Trait and Factor dinilai relevan dalam mendukung layanan bimbingan karier di sekolah.

Kata Kunci : Pemahaman Potensi Diri, Trait And Factor, Pengambilan Keputusan Karier, Bimbingan Karier, Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, serta pola pikir yang mendukung proses perkembangan dirinya. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran dalam mempersiapkan individu untuk menentukan pilihan karier sesuai dengan potensi yang dimiliki. Proses pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membantu individu dalam mengenali kemampuan diri, menyusun perencanaan masa depan, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja (Saputri & Yusuf, 2016, dalam Syamal et al., 2021).

Karier pada umumnya sering dikaitkan dengan pekerjaan, namun konsep karier memiliki makna yang lebih luas. Karier merupakan suatu proses perkembangan individu yang berlangsung sepanjang kehidupan, mencakup berbagai pengalaman, pilihan, keputusan, serta pencapaian seseorang dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membantu individu mempersiapkan pilihan karier, mematangkan rencana karier, serta mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan karier (Febriani et al., 2016).

Pada jenjang pendidikan menengah, siswa SMA berada pada tahap perkembangan

yang mulai dihadapkan pada kebutuhan untuk menentukan pilihan karier, baik dalam menentukan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa depan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karier. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap potensi diri, seperti minat, bakat, kemampuan, kepribadian, serta kurangnya informasi mengenai pilihan karier yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier yang tepat (Syamal et al., 2021).

Bimbingan dan konseling karier merupakan salah satu bidang dalam layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu siswa dalam memahami dirinya, merencanakan masa depan, serta mengambil keputusan karier secara tepat. Bimbingan dan konseling karier tidak hanya membantu individu dalam memilih pekerjaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, kemampuan mengambil keputusan, serta kesiapan individu dalam menghadapi perkembangan karier (Rahim, Idris, & Alwi, 2025).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam membantu siswa memahami potensi diri dan menentukan pilihan karier adalah pendekatan *trait and factor*. Pendekatan *Trait and Factor* merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu dengan karakteristik suatu pekerjaan atau bidang karier. Pendekatan ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami kemampuan, minat, bakat, serta karakteristik pribadi sebagai dasar dalam merencanakan masa depan (Supriatna, Nurihsan, & Budiman, 2021).

Trait dalam pendekatan ini mengacu pada karakteristik atau sifat individu yang dapat diukur, seperti kemampuan, kecerdasan, minat, dan kepribadian. Sedangkan *factor* mengacu pada karakteristik atau tuntutan yang diperlukan dalam suatu pekerjaan agar individu dapat mencapai keberhasilan karier (Rustian et al., 2020, dalam Syamal et al., 2021). Melalui pendekatan *trait and factor*, pemahaman terhadap potensi diri dapat membantu individu mengetahui kesesuaian antara karakteristik dirinya dengan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang akan dijalani.

Penggunaan tes psikologis dalam pendekatan *Trait and Factor* juga dapat membantu mengidentifikasi karakteristik individu, seperti kemampuan, minat, dan potensi diri. Hasil dari asesmen tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan program studi maupun jabatan yang sesuai dengan karakteristik individu (Mahfud et al., 2005, dalam Syamal et al., 2021). Dengan demikian, pemahaman potensi diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan karier siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman potensi diri melalui pendekatan *Trait and Factor* dengan pengambilan keputusan karier siswa SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemahaman potensi diri dalam membantu siswa menentukan pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik dirinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman potensi diri melalui pendekatan *Trait and Factor* dengan pengambilan keputusan karier siswa SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Menurut Sugiyono (2022), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih serta tingkat hubungan yang terjadi di antara variabel tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling. Teknik convenience sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016). Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai informan untuk memperoleh data pendukung mengenai pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner disebar secara daring menggunakan Google Form kepada siswa kelas X dan XI. Instrumen kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan konsep pemahaman potensi diri dalam pendekatan Trait and Factor serta konsep pengambilan keputusan karier. Kuesioner terdiri atas 25 butir pernyataan yang terbagi ke dalam dua variabel penelitian, yaitu pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat poin yang terdiri atas Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Variabel pemahaman potensi diri diukur melalui indikator pemahaman minat, bakat, kemampuan, kelebihan, kekurangan, serta pemahaman terhadap potensi diri yang dimiliki siswa. Sementara itu, variabel pengambilan keputusan karier diukur melalui indikator kemampuan menentukan pilihan karier, keyakinan terhadap pilihan karier, pertimbangan informasi karier, perencanaan karier, dan kesesuaian pilihan karier dengan potensi diri.

Selain kuesioner, wawancara semi terstruktur dilakukan kepada guru BK untuk memperoleh informasi mengenai pentingnya pemahaman potensi diri, kondisi pengambilan keputusan karier siswa, pelaksanaan layanan bimbingan karier, serta penerapan pendekatan Trait and Factor dalam membantu siswa menentukan pilihan karier. Wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil yang diperoleh melalui kuesioner.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier siswa. Selanjutnya, analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Adapun data hasil wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Hasil analisis wawancara digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap temuan penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman potensi diri melalui pendekatan Trait and Factor dengan pengambilan keputusan karier siswa SMA Pasundan 4 Kota Bandung. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 62 siswa kelas X dan XI sebagai sumber data utama serta wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai sumber data pendukung.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman potensi diri yang cukup baik. Sebanyak 88,7% siswa menyatakan mengetahui bidang yang diminati, sementara sebagian besar siswa juga menyatakan memahami kemampuan, bakat, kelebihan, dan kekurangan yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kesadaran diri yang menjadi dasar dalam proses perencanaan karier. Menurut Supriatna et al., (2021), pemahaman terhadap minat, bakat, kemampuan, dan

karakteristik diri merupakan komponen penting dalam pendekatan Trait and Factor karena menjadi dasar dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan potensi individu.

Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara dengan guru BK yang menyatakan bahwa salah satu tugas utama layanan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mengenali potensi diri, merencanakan masa depan, serta menentukan arah karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Guru BK menjelaskan bahwa layanan karier membantu siswa membuat keputusan yang lebih matang melalui proses pengenalan diri dan eksplorasi berbagai alternatif pilihan karier. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rahim et al., (2025) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier bertujuan membantu individu memahami diri, memahami dunia kerja, serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karier secara tepat.

Pada aspek pengambilan keputusan karier, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki orientasi karier yang cukup baik. Sebanyak 66,1% siswa menyatakan telah menentukan pilihan jurusan atau studi lanjut setelah lulus sekolah. Selain itu, 69,4% siswa merasa yakin terhadap pilihan karier yang diinginkan dan 72,6% siswa telah memiliki rencana karier yang jelas untuk masa depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai mempersiapkan masa depannya sejak berada pada jenjang pendidikan menengah. Kondisi ini mendukung pendapat Febriani et al., (2016) yang menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting dalam membantu individu mempersiapkan pilihan karier, mematangkan perencanaan karier, serta mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan karier.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier. Sebagian siswa mengaku belum sepenuhnya yakin terhadap jurusan atau pekerjaan yang akan dipilih di masa depan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan proses yang tidak sederhana dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Syamal et al., (2021) menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman terhadap potensi diri dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru BK memberikan berbagai layanan seperti layanan informasi karier, konseling individu, diskusi kelompok, serta pemberian motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mengenali kemampuan dan menentukan pilihan masa depan. Guru BK juga berupaya membantu siswa mengembangkan kemandirian dan keberanian dalam mengambil keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan BK memiliki peran strategis dalam membantu siswa mencapai kematangan karier. Menurut Rahim et al. (2025), layanan bimbingan dan konseling karier tidak hanya membantu individu memilih pekerjaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dan kesiapan menghadapi perkembangan karier di masa depan.

Hubungan antara pemahaman potensi diri dan pengambilan keputusan karier terlihat dari tingginya persentase siswa yang menyatakan bahwa pilihan karier mereka telah sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Sebanyak 82,3% siswa menyatakan bahwa pilihan karier yang mereka tentukan telah sesuai dengan potensi diri yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman diri yang baik cenderung lebih yakin dan mantap dalam menentukan pilihan karier dibandingkan siswa yang belum memahami potensi dirinya secara optimal.

Hasil penelitian ini mendukung teori Trait and Factor yang menekankan bahwa keputusan karier yang efektif diperoleh melalui proses pencocokan antara karakteristik

individu dengan karakteristik pekerjaan atau bidang pendidikan tertentu. Dalam pendekatan ini, individu perlu memahami minat, bakat, kemampuan, serta karakteristik pribadinya sebelum menentukan pilihan karier. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap dirinya, semakin besar peluang untuk memilih karier yang sesuai dan memperoleh kepuasan dalam menjalani karier tersebut (Supriatna et al., 2021).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa memahami potensi diri dan merencanakan masa depan. Sebanyak 86,9% siswa menyatakan bahwa guru BK membantu mereka memahami potensi diri dan pilihan karier yang sesuai. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru BK berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pendamping dalam proses pengembangan karier siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier memiliki peran penting dalam membantu siswa mencapai kematangan karier dan menentukan pilihan karier yang sesuai dengan karakteristik dirinya (Rahim et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman potensi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap minat, bakat, kemampuan, dan karakteristik dirinya, semakin tinggi pula keyakinan dan kemandirian siswa dalam menentukan pilihan karier yang sesuai. Oleh karena itu, pendekatan Trait and Factor dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam layanan bimbingan dan konseling karier untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan mengambil keputusan karier secara lebih tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMA Pasundan 4 Kota Bandung memiliki tingkat pemahaman potensi diri yang cukup baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengenali minat, bakat, kemampuan, serta karakteristik diri yang dimiliki. Selain itu, mayoritas siswa juga telah memiliki gambaran dan perencanaan karier yang relatif jelas untuk masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman potensi diri dengan pengambilan keputusan karier siswa. Siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai potensi dirinya cenderung lebih yakin dan mantap dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karier yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Temuan ini mendukung pendekatan Trait and Factor yang menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu dengan karakteristik bidang pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih.

Hasil wawancara dengan guru BK juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali potensi diri, merencanakan masa depan, serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karier. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling karier berbasis pendekatan Trait and Factor perlu terus dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kematangan karier siswa sehingga mereka mampu menentukan pilihan karier secara lebih tepat, realistis, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Febriani, D., dkk. (2016). Peran pendidikan dalam pengembangan perencanaan karier peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 120–128.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Rahim, A., Idris, M., & Alwi, M. (2025). Bimbingan dan konseling karier dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 45–56.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatna, M., Nurihsan, A. J., & Budiman, N. (2021). *Pendekatan Trait and Factor dalam layanan bimbingan dan konseling karier*. Bandung: UPI Press.
- Syamal, A., dkk. (2021). Hubungan pemahaman potensi diri dengan pengambilan keputusan karier melalui pendekatan trait and factor. *Jurnal Konseling Indonesia*, 7(2), 85–94.